

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis khususnya di Indonesia saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat seiring dengan bertambahnya sejumlah perusahaan baru dari waktu ke waktu. Dengan bertambahnya sejumlah perusahaan baru tentu akan meningkatkan persaingan dalam dunia bisnis. Perusahaan-perusahaan yang bergerak di berbagai bidang tentunya akan bersaing dengan ketat dan untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik. Keadaan inilah yang akan mendorong di setiap perusahaan untuk melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis agar mampu bertahan dalam persaingan bisnis tersebut.

Secara umum perusahaan (*business*) merupakan suatu organisasi dimana sumber daya (*input*) seperti bahan baku, tenaga kerja akan diproses guna untuk menghasilkan suatu barang atau jasa (*output*) bagi pelanggannya. Dengan berdirinya suatu perusahaan pasti akan memiliki tujuan yang jelas, tujuan yang pertama biasanya untuk mencapai keuntungan yang optimal, yang kedua yaitu pasti ingin memakmurkan pemilik perusahaannya atau para pemilik (pemegang) saham dan yang ketiga yaitu ingin memaksimalkan nilai pada perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Dari ketiga tujuan tersebut tidak memiliki banyak perbedaan. Adapun tujuan secara umum dari sebuah perusahaan yaitu guna mendapatkan laba/keuntungan. Laba (*profit*) yaitu selisih dari jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dengan jumlah yang

telah dikeluarkan untuk membeli sumber daya tersebut dalam menghasilkan suatu barang atau jasa. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya (Marwah Noor, 2005).

Pada dasarnya *go publik* secara terjemahnya adalah proses dimana perusahaan yang sudah “*go publik*” adalah perusahaan tersebut dapat memasyarakatkan diri yaitu dengan cara memberikan sarana bagi masyarakatnya untuk dapat masuk ke dalam perusahaannya, yaitu dengan cara menerima pernyataan dari masyarakat untuk usahanya, baik dalam kepemilikan ataupun dalam penetapan kebijakan pengelolaannya. Tujuan umum dari perusahaan *go publik* ialah untuk mencari tambahan modal saham. Dalam hal itu berarti perusahaan siap terbuka kepada publik dengan tujuan untuk menggaet publik yang ingin melakukan pembelian saham. Perusahaan yang sudah *go publik* pun juga memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Marwah Noor, 2005).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait dengan harga sahamnya (Wilyantara, 2018). Secara sederhana, nilai perusahaan juga dapat diartikan sebagai harga yang tersedia untuk dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Dengan meningkatnya nilai perusahaan juga akan meningkatkan nilai pemegang saham, yang dapat ditandai dengan adanya tingkat pengembalian investasi yang tinggi pada pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan para pemegang saham, sebab nilai perusahaan yang tinggi akan dapat menunjukkan kemakmuran para pemegang saham juga semakin tinggi. Peningkatan nilai

perusahaan dapat tercapai jika terdapat kerja sama yang baik antara manajer dengan pemegang saham.

Nilai perusahaan yang baik merupakan sinyal yang baik juga untuk melakukan investasi. Nilai perusahaan yang tinggi juga dapat membuat investor percaya bahwa tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun percaya juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang. Setiap investor juga akan mempertimbangkan perusahaan mana yang akan memberikan return yang tinggi, karena secara esensial tujuan investor dalam melakukan investasi ialah untuk memaksimalkan return tanpa melupakan faktor risiko yang dihadapi. Sehingga investor akan berhati-hati dalam menentukan keputusan investasinya. Keputusan investasi yang tidak tepat juga akan berdampak pada tidak diperolehnya return yang sesuai dengan harapan. Ketika hal itu terjadi, investor akan melakukan tindakan menarik saham dan akan menanamkan sahamnya di perusahaan yang lain. Nilai perusahaan dapat di ukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV) dengan membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku natural, konvensi ke bentuk logaritma natural ini bertujuan untuk membuat data total aktiva berdistribusi normal..

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (*profit*). Profitabilitas yaitu tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*) dengan menggunakan sumber-sumber yang telah di miliki perusahaan. Dalam rasio profitabilitas ini, indikator yang digunakan yaitu *Return On Equity* (ROE) dimana

ROE menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang dapat diperoleh oleh para pemegang saham (Marwah Noor, 2015). Dalam menilai *performance* dari suatu perusahaan, rasio penilaian yang digunakan oleh investor adalah *Return On Equity* (ROE) merupakan perbandingan antara *net profit after tax* dengan *total equity*. Adapun alasan investor menjadikan *Return On Equity* (ROE) sebagai rasio dalam penilaian dikarenakan laba yang dapat dihasilkan dari total modal akan lebih menarik bagi investor dibandingkan dengan keuntungan besar yang dihasilkan oleh perusahaan.

Faktor-faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan salah satunya adalah ukuran perusahaan yang dapat dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan ukuran dari besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai skala dan ukuran perusahaan yang dapat diukur berdasarkan dengan total aktiva perusahaan yang dapat menentukan tingkat kemudahan untuk memperoleh dana yang berasal dari pasar modal dalam suatu perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan, maka semakin mudah perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan bagi dari internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari berbagai segi yaitu besar kecilnya perusahaan didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapasitas pasar, jumlah tenaga kerja dan yang lainnya. Semakin besar aktiva suatu perusahaan maka semakin besar pula modal yang ditanam, semakin besar total penjualan suatu perusahaan maka akan sebanyak juga perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan di kenal masyarakat (Marwah Noor, 2015).

Jadi ukuran perusahaan merupakan besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan biasanya informasi yang tersedia bagi investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam saham perusahaan tersebut semakin banyak (Marwah Noor, 2015). Di dalam penelitian ini ukuran perusahaan dapat diukur melalui total aset. Perusahaan besar mempunyai pertumbuhan yang relative lebih besar dibandingkan perusahaan kecil, sehingga tingkat pada pengembalian (*return*) saham perusahaan besar lebih besar dibandingkan *return* saham pada perusahaan berskala kecil.

Penelitian ini menggunakan profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Penelitian yang telah dilakukan oleh Marwah Noor (2015) dan Astuti (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, sebaliknya menurut Thaib dan Dewantoro (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dianggap mampu untuk mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka semakin mudah pula perusahaan memperoleh dana dari kreditor untuk mencapai tujuan perusahaan. Ukuran perusahaan juga dapat diukur menggunakan total aset. Total asset menjadi tolok ukur dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan berskala besar cenderung menarik minat investor dan juga berimbans dengan nilai perusahaan dimasa yang akan datang. Sehingga dapat dikatakan bawasannya besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan. Hal tersebut didukung dengan penelitiannya Marwah Noor

(2015) dan Rachmawati (2015) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil yang berbeda dengan penelitian Suffah & Riduwan (2016) menunjukkan hasil yang berbeda mengenai ukuran perusahaan yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, telah terdapat perbedaan dari hasil penelitian untuk pengaruh variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, objek dari penelitian terdahulu juga berasal dari sektor-sektor tertentu saja. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti kembali pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan dengan objek penelitian yang berbeda, yakni tidak hanya pada satu sektor tertentu tetapi berbagai sektor yang diwakili oleh perusahaan-perusahaan dari berbagai sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti memilih rentang waktu penelitian dari tahun 2016-2018 karena data keuangan yang diterbitkan pada tahun-tahun tersebut adalah data keuangan terbaru yang dapat mencerminkan keadaan terkini dari perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menguji pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018)”**.

1.2 Batasan Penelitian

Agar penyusunan skripsi ini tidak menyimpang dari tujuan awal yang telah direncanakan dan memudahkan dalam mencari data serta informasi yang diberikan, maka peneliti memberikan batasan – batasan sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016 – 2018)
2. Penilaian pada profitabilitas di ukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE).
3. Penelitian ini hanya menggunakan total aset dalam menghitung ukuran perusahaan. Sedangkan pada nilai perusahaan di ukur dengan menggunakan *Price Book Value (PBV)*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, perumusan masalah yang diangkat dari dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?

1.4 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan perumusan masalah yang telah dibahas dan disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan tambahan sumber informasi serta manfaat sebagai literatur bagi rekan - rekan mahasiswa dan pihak – pihak yang menyusun skripsi mengenai pengaruh antara profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Peneliti Lain

Bahwa penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan serta perolehan gambaran langsung antara profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

